

PT INDO OIL PERKASA Tbk

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

**31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
*December 31, 2024 and for the Year then Ended***

Dan Laporan Auditor Independen /

And Independent Auditors' Report

Daftar Isi**Table of Contents**

	Halaman / Page	
Surat pernyataan direksi		<i>Directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan	1 – 2	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	4	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas	5	<i>Statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	6 – 60	<i>Notes to the financial statements</i>



PT Indo Oil Perkasa Tbk.
Industri Minyak Kelapa



Head Office:

Jalan Raya Perning RT. 07 RW. 02, Perning
Jetis, Mojokerto 61352, Indonesia

Phone : (0321) 367 1741

Homepage : www.indooilperkasa.com

Email : Corseciop@ioperkasa.com

Fax : (0321) 367 0749

Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan
Per tanggal dan untuk tahun yang
berakhir 31 Desember 2024

Director's Statement
regarding
The Responsibility for
the Financial Statements
As of and for the year ended
31 December 2024

PT Indo Oil Perkasa Tbk

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Kami yang bertanda tangan di
bawah ini :

We, the undersigned :

Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili

Johan Widakdo Liem
Jl. Raya Perning Km 39, Perning Jetis Mojokerto
Dukuh Kupang Barat 1/194-196 RT 004 RW 008
Kel. Dukuh Kupang, Surabaya

Name
Office Address
Domicile

Nomor Telepon
Jabatan

0811 306 424
Direktur Utama/ President Director

Phone Number
Position

Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili

Albert Widakdo Sutanto
Jl. Raya Perning Km 39, Perning Jetis Mojokerto
Dukuh Kupang Barat 1/194-196 RT 004 RW 008
Kel. Dukuh Kupang, Surabaya

Name
Office Address
Domicile

Nomor Telepon
Jabatan

0812 2345 6424
Direktur/ Director

Phone Number
Position

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Indo Oil Perkasa Tbk;
1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Indo Oil Perkasa Tbk;*
2. Laporan keuangan PT Indo Oil Perkasa Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. *The financial statements of PT Indo Oil Perkasa Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Indo Oil Perkasa Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Indo Oil Perkasa Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. a. *All information contained in the financial statements of PT Indo Oil Perkasa Tbk has been disclosed in a complete and in truthful manner;*
b. *The financial statements of PT Indo Oil Perkasa Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indo Oil Perkasa Tbk.
4. *We are responsible for PT Indo Oil Perkasa Tbk's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Mojokerto, 28 Maret/ March 2025



Johan Widakdo Lili
Direktur Utama/ President/ Director

Albert Widakdo Sutanto
Direktur/ Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00021/2.0909/AU.1/04/0157-1/1/III/2025

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indo Oil Perkasa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indo Oil Perkasa Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami adalah sebagai berikut :

Penilaian atas persediaan

Lihat catatan 2i – Kebijakan Akuntansi atas Persediaan dan Catatan 7 - Persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki persediaan sebesar Rp 118.645.507.504, yang mencakup 54,13% dari total aset.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00021/2.0909/AU.1/04/0157-1/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Indo Oil Perkasa Tbk

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Indo Oil Perkasa Tbk and its subsidiaries (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 December 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are as follows:

Valuation of inventory

See note 2i - Accounting Policies on Inventories and Note 7 - Inventories

As of December 31, 2024, the Company had inventories of Rp 118,645,507,504, which accounted for 54.13% of total assets.



PSAK 14 “Persediaan” mensyaratkan untuk mengatasi masalah utama dalam akuntansi persediaan adalah pengakuan persediaan, penentuan jumlah tercatat dan penurunan nilai yang harus di akui sehubungan dengan persediaan tersebut.

Pengukuran dan penurunan nilai persediaan dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penurunan nilai persediaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi terkait dengan penentuan kuantitas persediaan. Oleh karena itu, kami menentukan hal itu sebagai hal audit utama.

Baqaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami menghadiri dan mengamati penghitungan fisik tahunan persediaan untuk memeriksa keberadaan persediaan secara uji petik;
- Kami melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung mutasi penambahan dan pengurangan pada akun persediaan;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal terkait dengan operasi keuangan sehubungan dengan persediaan;
- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan persediaan;
- Kami memperoleh informasi pasar yang berkaitan dengan harga minyak kopra, kopra dan bungkil dan menilai kewajaran harga penjualan yang di estimasi dan dipertimbangkan oleh manajemen untuk mengestimasi nilai realisasi bersih;
- Kami menilai kewajaran biaya penjualan yang di estimasi dan dipertimbangkan manajemen dengan membandingkan dengan data historis
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 14 “Persediaan”.

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independent lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 Maret 2024.

Informasi Lainnya

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

PSAK 14 “Inventories” requires to address the main issues in inventory accounting which are the recognition of inventories, determination of carrying amount and impairment to be recognized in respect of those inventories.

Measurement and impairment of inventory is considered a key audit matter because the measurement of impairment of inventory requires management to make judgments, estimates, and assumptions related to the determination of inventory quantity. Therefore, we determined it to be a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We attended and observed the annual physical count of inventories to check the existence of inventories on a test basis;

We performed an analytical review and checked the supporting evidences for the movements of additions and deductions in inventories;

We examined and reviewed the internal controls related to the financial operations in connection with inventories;

- *We understood and evaluated the process of the inventories purchased;*
- *We obtain market information relating to the prices of copra oil, copra and oilcake and assess the reasonableness of the sales prices estimated and considered by management to estimate the net realizable value;*
- *We assessed the reasonableness of the cost of sales estimated and considered by management by comparing with historical data.*
- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 14 “Inventories”*

Other Matter

The financial statements of the Company as of December 31, 2023 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statement on March 27, 2024.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report, but does not include the financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggungjawab kami adalah untuk membaca informasi lain, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material didalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information, when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
PURBALAUDDIN & REKAN**



Drs. Lauddin Purba, CPA., CFI

Register Akuntan Publik No. AP 0157 / Public Accountant Registration No. AP. 0157

28 Maret 2025 / March 28, 2025



PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	9.774.791.533	2,4,32	7.906.848.519	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	18.528.484.725	2,5,32	33.931.182.411	Trade receivables
Piutang lain-lain	985.349.155	2,6,32	4.000.000	Other receivables
Persediaan	118.645.507.504	2,7	86.560.578.840	Inventories
Pajak dibayar di muka	-	16a	2.875.931.613	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	25.879.959	2,8	4.788.374.403	Advances and prepaid expenses
Jumlah aset lancar	<u>147.960.012.876</u>		<u>136.066.915.786</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan beban dibayar di muka	3.261.604.328	8	1.671.497.872	Advances and prepaid expenses
Aset tetap – neto	49.067.813.944	2,9	49.569.754.575	Fixed assets – net
Uang jaminan	373.500.000	2,11,32	638.650.000	Refundable deposit
Investasi Saham	6.725.000.000	2,12	-	Stock investment
Taksiran tagihan pajak Penghasilan	1.766.819.181	2,16d	1.486.272.002	Estimated claim for income tax refund
Aset Hak Guna - neto	9.823.528.840	10	10.405.372.435	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan – neto	195.266.950	2,16e	69.449.898	Deferred tax assets – net
Jumlah aset tidak lancar	<u>71.213.533.243</u>		<u>63.840.996.782</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u>219.173.546.119</u>		<u>199.907.912.568</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	82.124.848.596	2,13,32	73.951.903.898	Short-term bank loans
Utang usaha	22.999.112.932	2,14,32	20.944.308.168	Trade payables
Utang lain-lain	6.725.000.000	2,15,32	522.000.000	Other payable
Utang pajak	2.154.160.453	16c	145.699.475	Taxes payable
Beban akrual	1.999.615.177	2,17,32	1.064.272.584	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	127.761.000		-	Sales advances
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2.634.393.612	2,18,32	2.107.514.892	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	633.732.334	2,19,32	1.150.286.595	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	4.192.893.802	2,20a,32	3.873.076.741	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	123.591.517.906		103.759.062.353	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities – net current maturities:
Utang bank	2.107.514.881	2,18,32	4.741.908.489	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	218.555.026	2,19,32	849.544.166	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	1.985.796.447	2,20,32	5.746.842.322	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	456.580.000	2,21	324.376.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	4.768.446.354		11.662.670.977	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	128.359.964.260		115.421.733.330	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar, ditempatkan, dan disetor penuh - 454.056.563 saham dengan nominal Rp100 per saham	45.405.656.300	22	45.405.656.300	Authorized, issued, and fully paid – 454,056,563 shares at par value of Rp 100 per share
Tambah modal disetor	23.612.993.860	23	23.612.993.860	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	24	1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	20.850.547.689		14.504.753.208	Unappropriated
Rugi komprehensif lain	(55.615.990)		(37.224.130)	Other comprehensive loss
TOTAL EKUITAS	90.813.581.859		84.486.179.238	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	219.173.546.119		199.907.912.568	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
PENJUALAN	634.376.822.300	2,26	600.351.628.985	
BEBAN POKOK				SALES
PENJUALAN	<u>(589.112.400.894)</u>	2,27	<u>(564.427.727.670)</u>	COSTS OF GOOD SOLD
LABA BRUTO	45.264.421.406		35.923.901.315	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(35.413.523.273)	2,28	(26.991.929.213)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) usaha lainnya – neto	(635.979.501)	2,29	3.628.163.161	Other operating income (expenses) – net
Keuntungan (kerugian) selisih kurs – net	7.296.750.300		(1.310.687.955)	Gain (loss) on foreign exchange – net
LABA USAHA	16.511.668.932		11.249.447.308	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	129.672.392	2	111.331.831	Finance income
Biaya keuangan	(8.529.595.835)	2,30	(7.325.206.157)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE INCOME
PENGHASILAN	8.111.745.489		4.035.572.982	TAX
BEBAN PAJAK				INCOME TAX EXPENSES –
PENGHASILAN – NETO	(1.765.951.008)	2,16.d	(905.126.364)	NET
LABA NETO TAHUN				NET PROFIT FOR THE
BERJALAN	6.345.794.481		3.130.446.618	YEAR
PENGHASILAN (RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan				Items that will not be
direklasifikasi ke laba				reclassified to profit or
rugi				loss
Pengukuran kembali atas imbangan kerja	(22.706.000)	2,21	(33.543.000)	Remeasurements of defined benefit program
Pajak penghasilan terkait	4.314.140	2,16e	6.373.170	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME (LOSS) –
NETO - SETELAH				NET OF TAX
PAJAK	(18.391.860)		(27.169.830)	
TOTAL PENGHASILAN				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME FOR THE YEAR
TAHUN BERJALAN	6.327.402.621		3.103.276.788	
LABA PER SAHAM	13,98	2,33	6,89	EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Saldo Laba / Retained earnings</u>				<u>Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya/ Other Fomprehensive Income (Loss)</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
	<u>Modal Saham / Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital</u>	<u>Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated</u>	<u>Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated</u>			
Saldo 1 Januari 2023	45.405.656.300	23.612.993.860	1.000.000.000	12.780.119.764	(10.054.300)	82.788.715.624	Balance as of January 1, 2023
Dividen (Catatan 25)	-	-	-	(1.405.813.174)	-	(1.405.813.174)	Dividend (Note 25)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	3.130.446.618	-	3.130.446.618	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain- neto	-	-	-	-	(27.169.830)	(27.169.830)	Other comprehensive income – net
Saldo 31 Desember 2023	45.405.656.300	23.612.993.860	1.000.000.000	14.504.753.208	(37.224.130)	84.486.179.238	Balance as of December 31, 2023
Dividen (Catatan 25)	-	-	-	-	-	-	Dividend (Note 25)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	6.345.794.481	-	6.345.794.481	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain – Neto	-	-	-	-	(18.391.860)	(18.391.860)	Other comprehensive income – net
Saldo 31 Desember 2024	45.405.656.300	23.612.993.860	1.000.000.000	20.850.547.689	(55.615.990)	90.813.581.859	Balance as of December 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	649.590.427.331		599.460.723.290	Cash receipts from customers
Pembayaran kas pada pemasok dan beban operasional lainnya	(610.328.838.503)		(590.801.487.856)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Pembayaran kas pada karyawan	(16.571.407.544)		(11.535.184.665)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(2.168.001.099)		(3.015.998.831)	Income tax paid
Penerimaan pengembalian pajak penghasilan (Catatan 16f)	-		894.897.286	Receipt of income tax refunds (Note 16f)
Pembayaran biaya keuangan	(7.348.132.775)		(7.067.633.545)	Finance costs paid
Penerimaan penghasilan keuangan	-		111.331.831	Finance income received
Kas Neto Dari (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi	13.174.047.410		(11.953.352.490)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap (Catatan 9)	(6.686.023.205)		(12.698.349.827)	Acquisition of fixed assets (Note 9)
Uang muka pembelian aset tetap	-		(1.671.497.872)	Advances for purchase of fixed assets
Investasi saham	(6.725.000.000)		-	Stocks Investment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(13.411.023.205)		(14.369.847.699)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	65.930.000.000		87.944.872.625	Receipt of bank loans
Pembayaran utang bank	(59.864.570.190)		(58.222.592.462)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen (Catatan 25)	-		(1.405.813.174)	Dividend paid (Note 25)
Pembayaran liabilitas sewa	(3.566.272.001)		(1.380.000.000)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(394.239.000)		(667.042.300)	Payment of financing consumer payables
Penerimaan atas agio saham bruto sehubungan dengan penawaran umum perdana saham	-		-	Receipt of gross share premium in connection with the initial public offering of shares
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.104.918.809		26.269.424.689	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	1.867.943.014		(53.775.500)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	7.906.848.519		7.960.624.019	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN (Catatan 4)	9.774.791.533		7.960.624.019	CASH AND CASH EQUIVALENTS IN BANKS AT THE END OF THE YEAR (Note 4)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indo Oil Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 5 Januari 2016, berdasarkan Akta Notaris No. 02 dari Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum, Notaris di Mojokerto. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0000334.AH.01.01. Tahun 2016 tertanggal 5 Januari 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir kali dengan Akta Notaris No. 35 tanggal 17 Mei 2023 dari Sitaresmi Puspawati Subianto, SH., M.Kn. Notaris di Surabaya, sehubungan dengan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0092502.AH.01.11 tanggal 22 Mei 2023.

Perusahaan berdomisili di Mojokerto, beralamat di Jalan Raya Pening RT 007 RW 002, Desa Pening, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang industri pengolahan dan perdagangan besar dan eceran. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Pengolahan dan Perdagangan Minyak Kopra.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Mandalindo Putra Perkasa dengan Ny. Sulastris sebagai pengendali terakhir.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Sulastris
Komisaris Independen :	Sriyati Mangulahi Hutauruk

Direksi	
Direktur Utama :	Johan Widakdo Liem
Direktur :	Albert Widakdo Sutanto
Direktur :	Yonathan Widakdo Sutanto

1. GENERAL

a. Company Establishment and General Information

PT Indo Oil Perkasa Tbk (the "Company") was established on January 5, 2016, based on Notarial Deed No. 02 of Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum, Notary in Mojokerto. The deed of establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decision Letter No. AHU-0000334. AH.01.01. Year 2016 dated January 5, 2016.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 35 dated May 17, 2023, from Sitaresmi Puspawati Subianto, SH., Notary in Surabaya, regarding adjustment of issued and paid-up capital of the Company. This amendment to the Articles of Association has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0092502.AH.01.11 dated May 22, 2023.

The Company is domiciled in Mojokerto, addressed at Jalan Raya Pening RT 007 RW 002, Pening Village, Jetis District, Mojokerto Regency, East Java Province.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of processing industry and wholesale and retail. The Company started its commercial operations in 2017. Currently, the Company's main activity is to conduct business in the field of Copra Oil Processing and Trading.

The Company is incorporated in the Mandalindo Putra Perkasa business group with Mrs. Sulastris as the last controller.

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2023</u>		<u>2024</u>
		Board of Commissioners	
	Sulastris :	President Commissioner	
	Sriyati Mangulahi Hutauruk :	Independent Commissioner	

	Johan Widakdo Liem	Directors	
	Albert Widakdo Sutanto	President Director	
	Yonathan Widakdo Sutanto	Director	
		Director	

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/SK-DK/IOP/V/2021 tanggal 7 Mei 2021, adalah sebagai berikut:

2024

Komite Audit

Ketua	Sriyati Mangulahi Hutauruk
Anggota	Benny Limanto
Anggota	Rudy Tjandra

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.24/SK/IOP/VII/2022 tanggal 7 Juli 2022, Perusahaan mengangkat Peter Surya Prabowo sebagai Sekretaris Perusahaan, dengan mengganti surat keputusan sebelumnya. Efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.04/SK-KEP/IOP/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021, Perusahaan mengangkat David Rachmat Duta sebagai Kepala unit Audit Internal Perusahaan, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Manajemen Kunci Perusahaan meliputi jabatan Direktur Utama dan Direktur.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki masing-masing 27 dan 26 karyawan (tidak diaudit)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan Indonesia ("OJK") melalui suratnya No. S-148/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 150.000.000 saham. kepada publik. Pada tanggal 6 September 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 6 September 2021, 304.000.000 saham milik Pemegang saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

a. Company Establishment and General Information (continued)

The members of the Company's Audit Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 05/SK-DK/IOP/V/2021 dated May 7, 2021 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Based on the Decision Letter of the Board of Directors of the Company No.24/SK/IOP/VII/2022 dated July 7, 2022, the Company appointed Peter Surya Prabowo as Corporate Secretary, replacing the previous decree. Effective from the date of the Decision Letter of the Board of Directors.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors of the Company No.04/SK-KEP/IOP/VI/2021 dated June 14, 2021, the Company appointed David Rachmat Duta as Head of the Company's Internal Audit unit, effective from the date of the Decree of the Board of Directors.

The Company's Key Management includes the positions of President Director and Director.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had 27 and 26 employees, respectively (unaudited).

c. Public Offering of Company Securities

On August 27, 2021, the Company obtained a notice of effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority of Indonesia ("OJK") in its letter No. S-148/D.04/2021 for its initial public offering of 150,000,000 shares to the public. On September 6, 2021, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX")

On September 6, 2021, 304,000,000 shares belonging to the founding shareholders have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

1. GENERAL (Continued)

d. Issuance of Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 28, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP- 347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Penerapan PSAK yang Direvisi

Perusahaan telah menerapkan beberapa PSAK yang direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 116: Sewa, mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan, mengatur liabilitas jangka panjang dengan konvenan.
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrument Keuangan, Pengungkapan, amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of
Financial Statements (continued)**

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah or Rp which also represents the functional currency of the Company.

c. Adoption of Revised PSAK

The Company have adopted several revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2023:

- Amendments to PSAK 116: Lease, setting up the next measurement of sale and leaseback transactions.
- Amendments to PSAK 201: Presentation of Financial Statements, regulating long-term liabilities by convention.
- Amendments to PSAK 207: Cash Flow and PSAK Report 107: Financial Instruments, Disclosures, This amendment clarifies disclosures related to supplier financing arrangements.

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Dolar Amerika Serikat	16.162
Yuan China	2.212

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

d. Foreign Currency Transactions and Business

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last Bank Indonesia transaction date of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

The closing exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	United States Dollar
Yuan China	2.212	2.170	Chinese Yuan

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Parties Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decision.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 20 to the financial statements.

f. Financial Instrument

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

f. Financial Instrument (continued)

Financial Assets (continued)

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and refundable deposit. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

f. Financial Instrument (continued)

Financial Liabilities (continued)

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized. The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, consumer financing payables, and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g. interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

f. Financial Instrument (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

g. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

g. Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the management uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

i. Inventories (continued)

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the asset as follows:

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Tahun / Years

Bangunan	20
Mesin dan peralatan pabrik	8
Kendaraan	8
Inventaris kantor	4

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

k. Fixed Assets (continued)

	<i>Buildings</i>
	<i>Plant machineries and equipment</i>
	<i>Vehicles</i>
	<i>Office furnitures</i>

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

I. Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

m. Lease

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - i) *The Company has the right to operate the asset;*
 - ii) *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

m. Lease (continued)

Company as a lessee (continued)

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

m. Lease (continued)

Company as a lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

n. Employee Benefits Liability

As of December 31, 2024 and 2023, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

n. Employee Benefits Liability (continued)

The Company's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- i) Identify contract(s) with a customer.*
- ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

- iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

o. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

- iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables".

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

r. Laba Neto per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Labanya per saham dilusi dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

o. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa - Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka Waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Perusahaan sebagai Penyewa - Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Evaluating Lease Agreements

Company as Lessee - Assessing Lease Arrangement and Lease Term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Company as Lessee - Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Karena Perusahaan tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap pi utang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Judgments (continued)

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Key Sources of Uncertainty Estimation

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berkisar antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Key Sources of Uncertainty Estimation (continued)

The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Company trade receivables and other receivables at the statement of financial position date is disclosed in Notes 5 and 6 to the financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line basis over their estimated economic useful lives. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets is disclosed in Note 9 to the financial statements.

Employee Benefits Liability

Determination of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2 to the financial statements.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan.

Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan pajak yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, aset pajak tangguhan dan beban pajak.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan masing-masing diungkapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

**Key Sources of Uncertainty Estimation
(continued)**

The Company believes that its assumptions at reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employees' benefits liabilities and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's employee benefit liabilities is disclosed in Note 21 to the financial statements.

Taxation

The Company as a taxpayer calculate its tax obligation by self-assessment refers to prevent tax regulation. The calculation is considered correct to the extent these is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued.

The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidence and different interpretation on certain tax regulation between management and the tax officer. Any differences between actual result and the carrying amount could affect the amount of estimated claim for tax refund, taxes payables, deferred tax assets and income tax expenses.

The Company's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 16 to the financial statements.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas	67.675.745	60.732.012	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	792.365.381	4.210.824.674	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.539.025	213.614.593	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.467.078.557	165.748.881	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.543.525	14.574.276	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maspion	1.998.060.653	-	PT Bank Maspion
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia	500.061.816	344.558.699	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.773.751	10.702.558	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maspion	38.386.689	-	PT Bank Maspion
Yuan China			Chinese Yuan
PT Bank UOB Indonesia	8.305.727	19.441.159	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.000.664	16.651.667	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	6.924.791.533	5.056.848.519	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	2.850.000.000	2.850.000.000	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	9.774.791.533	7.906.848.519	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, tingkat bunga deposito berjangka per tahun adalah 5%.

As of December 31, 2024, interest rate on time deposits per annum are 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan setara kas tidak dijaminkan.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no cash and cash equivalents placed with related parties. Cash and cash equivalents is not pledged as collateral.

5. PIUTANG USAHA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Sena Mills Refineries Pvt., Ltd.	4.774.909.858	24.423.616.592	Sena Mills Refineries Pvt., Ltd.
Mewaholeo Industries Sdn., Bhd.	582.088.897	687.145.449	Mewaholeo Industries Sdn., Bhd.
Fgv Iffco Sdn Bhd	6.236.742.658	-	Fgv Iffco Sdn Bhd
Silk Chains Singapore Pte. Ltd	1.380.581.496	-	Silk Chains Singapore Pte. Ltd
Lain-lain	-	4.525.717.914	Others
Sub-total	12.974.322.909	29.636.479.955	Sub-total

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Lokal</u>		
PT Pabrik Minyak Perniagaan dan Industri Ikan Dorang	-	1.774.224.000
PT Sahati Hampanan Tangguh	1.015.872.000	1.685.033.280
PT Barco	1.461.242.850	-
PT Rajawali Megah Semesta	1.744.254.000	-
PT Sari Mas Permai	1.594.138.000	-
CV Gemilang Warna Sejahtera	668.224.000	-
Lain-lain	274.998.600	1.662.048.331
Sub-total	<u>6.758.729.450</u>	<u>5.121.305.611</u>
Jumlah	19.733.052.359	34.757.785.566
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(1.204.567.634)</u>	<u>(826.603.155)</u>
Bersih	18.528.484.725	33.931.182.411

Piutang usaha seluruhnya merupakan dari pihak ketiga.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Dolar Amerika Serikat	12.974.322.909	29.636.479.963
Rupiah	<u>6.758.729.450</u>	<u>5.121.305.603</u>
Jumlah	19.733.052.359	34.757.785.566
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(1.204.567.634)</u>	<u>(826.603.155)</u>
Bersih	18.528.484.725	33.931.182.411

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Belum jatuh tempo	13.701.383.844	33.095.940.190
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	6.031.668.515	1.661.845.376
31 - 60 hari	-	-
Jumlah	<u>19.733.052.359</u>	<u>34.757.785.566</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(1.204.567.634)</u>	<u>(826.603.155)</u>
Bersih	18.528.484.725	33.931.182.411

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal tahun	826.603.155	498.815.100
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 29)	<u>377.964.479</u>	<u>327.788.055</u>
Saldo akhir tahun	1.204.567.634	826.603.155

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Domestic</u>			
PT Pabrik Minyak Perniagaan and Industri Ikan Dorang	-	1.774.224.000	
PT Sahati Hampanan Tangguh	1.015.872.000	1.685.033.280	
PT Barco	1.461.242.850	-	
PT Rajawali Megah Semesta	1.744.254.000	-	
PT Sari Mas Permai	1.594.138.000	-	
CV Gemilang Warna Sejahtera	668.224.000	-	
Lain-lain	274.998.600	1.662.048.331	
Sub-total	<u>6.758.729.450</u>	<u>5.121.305.611</u>	
Total	19.733.052.359	34.757.785.566	
Allowance for impairment loss	<u>(1.204.567.634)</u>	<u>(826.603.155)</u>	
Net	18.528.484.725	33.931.182.411	

Trade receivables entirely represents from third parties.

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dolar Amerika Serikat	12.974.322.909	29.636.479.963	United States Dollar
Rupiah	<u>6.758.729.450</u>	<u>5.121.305.603</u>	Rupiah
Jumlah	19.733.052.359	34.757.785.566	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(1.204.567.634)</u>	<u>(826.603.155)</u>	Allowance for impairment loss
Net	18.528.484.725	33.931.182.411	Net

Details of trade receivables based on aging schedules are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Belum jatuh tempo	13.701.383.844	33.095.940.190	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	6.031.668.515	1.661.845.376	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
Jumlah	<u>19.733.052.359</u>	<u>34.757.785.566</u>	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(1.204.567.634)</u>	<u>(826.603.155)</u>	Allowance for impairment loss
Net	18.528.484.725	33.931.182.411	Net

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal tahun	826.603.155	498.815.100	Balance at the beginning of the year
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 29)	<u>377.964.479</u>	<u>327.788.055</u>	Provisions during the year (Note 29)
Saldo akhir tahun	1.204.567.634	826.603.155	Balance at the end of the year

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13 dan 18).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2024</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
Karyawan	-
PT Melaju Jaya Logistik	9.985.552
<u>Pihak berelasi</u>	
PT Indosena Perkasa Refineries	968.863.603
PT Indo Kelapa Perkasa	6.500.000
Jumlah	<u>985.349.155</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga, tidak ada penurunan nilai yang diakui.

7. PERSEDIAAN

	<u>2024</u>
<u>Bahan baku (Catatan 27)</u>	
Kopra	77.061.328.405
<u>Barang jadi (Catatan 27)</u>	
Minyak kopra	34.359.779.261
Bungkil	7.224.399.838
Jumlah	<u>118.645.507.504</u>

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi yang berupa kopra. Persediaan barang jadi merupakan persediaan minyak kopra dan bungkil yang siap untuk dijual.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Bintang Tbk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp70.000.000.000 dan Rp 27.200.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13 dan 18).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, certain trade receivables of the Company are pledged as collateral for bank loans (Notes 13 and 18).

The management believes that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>2023</u>	
		<u>Third parties</u>
	4.000.000	Employee
	-	PT Melaju Jaya Logistik
		<u>Related parties</u>
	-	PT Indosena Perkasa Refineries
	-	PT Indo Kelapa Perkasa
Jumlah	<u>4.000.000</u>	Total

The management believes that all other receivables are collectible, thus, no impairment was recognized.

7. INVENTORIES

	<u>2023</u>	
		<u>Raw materials (Note 27)</u>
	66.729.479.505	Copra
		<u>Finished goods (Note 27)</u>
	15.202.753.940	Copra Oil
	4.628.345.395	Oilcake
Jumlah	<u>86.560.578.840</u>	Total

Raw material inventories are inventory that will be used in the production process in the form of copra. The finished goods inventories are supply of copra oil and oilcake ready for sale.

Inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks with PT Asuransi Bintang Tbk as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp70,000,000,000 and Rp27,200,000,000, respectively.

The management believes that these insurance coverage were adequate to cover possible losses on insured inventories.

As of December 31, 2024 and 2023, certain inventories of the Company are pledged as collateral for bank loans (Notes 13 and 18).

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

7. INVENTORIES (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in net realizable values of inventories.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Lancar		
<u>Uang muka</u>		
Pembelian bahan baku	-	4.723.400.124
<u>Beban dibayar di muka</u>		
Asuransi dibayar di muka	25.879.959	64.974.279
Sub Total	<u>25.879.959</u>	<u>4.788.374.403</u>
Tidak Lancar		
<u>Uang muka</u>		
Pembelian aset tetap	3.170.398.078	1.671.497.872
Pembayaran Sewa Gudang	91.206.250	-
Sub Total	<u>3.261.604.328</u>	<u>1.671.497.872</u>
Bersih	<u>3.287.484.287</u>	<u>6.459.872.275</u>

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Current Advances		
Purchase of raw materials	-	4.723.400.124
Prepaid expenses		
Prepaid Insurance	25.879.959	64.974.279
Sub Total	<u>25.879.959</u>	<u>4.788.374.403</u>
Non-current Advances		
Purchase of fixed assets	3.170.398.078	1.671.497.872
Payment of warehouse rent	91.206.250	-
Sub Total	<u>3.261.604.328</u>	<u>1.671.497.872</u>
Net	<u>3.287.484.287</u>	<u>6.459.872.275</u>

9. ASET TETAP

	<u>2024</u>				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>
Biaya Perolehan					
<u>Kepemilikan langsung:</u>					
Bangunan	11.172.159.523	-	-	2.064.993.920	13.237.153.443
Mesin dan peralatan pabrik	41.330.608.468	633.683.483	-	4.683.504.022	46.647.795.973
Kendaraan	5.383.190.091	-	-	-	5.383.190.091
Inventaris kantor	1.685.523.013	196.714.045	(11.408.550)	43.411.159	1.914.239.667
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					
Bangunan	811.030.397	1.138.102.143	-	(1.820.046.038)	129.086.502
Mesin dan peralatan pabrik	1.235.037.850	4.717.523.533	-	(4.971.863.063)	980.698.320
Total Biaya Perolehan	<u>61.617.549.342</u>	<u>6.686.023.204</u>	<u>(11.408.550)</u>	<u>-</u>	<u>68.292.163.996</u>
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung:</u>					
Bangunan	1.825.212.335	641.168.011	-	-	2.466.380.346
Mesin dan peralatan pabrik	7.914.346.804	5.620.609.314	-	-	13.534.956.118
Kendaraan	1.497.917.283	672.898.761	-	-	2.170.816.044
Inventaris kantor	810.318.345	245.054.188	(3.174.989)	-	1.052.197.544
Total Akumulasi Penyusutan	<u>12.047.794.767</u>	<u>7.179.730.274</u>	<u>(3.174.989)</u>	<u>-</u>	<u>19.224.350.052</u>
Nilai Buku Neto	<u>49.569.754.575</u>				<u>49.067.813.944</u>

9. FIXED ASSETS

Acquisition Costs
<u>Direct ownership:</u>
Buildings
Plant machineries and equipment
Vehicles
Office furnitures
<u>Asset in progress</u>
Buildings
Plant machineries and equipment
Total Acquisition Costs
Accumulated Depreciation
<u>Direct ownership:</u>
Buildings
Plant machineries and equipment
Vehicles
Office furnitures
Total Accumulated Depreciation
Net Book Value

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

	2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	10.402.612.249	-	-	769.547.274	11.172.159.523	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	13.667.426.723	4.511.000.221	-	-	41.330.608.468	Plant machineries and equipment
Kendaraan	2.582.329.361	2.800.860.730	-	23.152.181.524	5.383.190.091	Vehicles
Inventaris kantor	872.019.614	854.357.129	(41.329.530)	475.800	1.685.523.013	Office furnitures
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Asset in progress</u>
Bangunan	9.018.960.597	3.039.137.561	-	(11.247.067.761)	811.030.397	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	9.848.512.173	4.061.662.514	-	(12.675.136.837)	1.235.037.850	Plant machineries and equipment
Total Biaya Perolehan	46.391.860.717	15.267.018.155	(41.329.530)	-	61.617.549.342	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	1.339.631.174	525.361.378	-	(39.780.217)	1.825.212.335	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	5.152.401.981	2.722.164.606	-	39.780.217	7.914.346.804	Plant machineries and Equipment
Kendaraan	1.002.470.832	495.446.451	-	-	1.497.917.283	Vehicles
Inventaris kantor	600.982.597	249.231.068	(39.895.320)	-	810.318.345	Office furnitures
Total Akumulasi Penyusutan	8.095.486.584	3.992.203.503	(39.895.320)	-	12.047.794.767	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	39.350.043.495				49.569.754.575	Net Book Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation was charged as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	5.620.609.314	3.102.917.084	Costs of goods sold (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1.559.120.960	889.286.419	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	7.179.730.274	3.992.203.503	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023,
Perusahaan melakukan penghapusan aset tetap
dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Company
wrote off fixed assets as follows:

	2024	2023	
Biaya perolehan	11.408.550	41.329.530	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(3.174.989)	(39.895.320)	Accumulated depreciation
Kerugian atas penghapusan aset tetap (Catatan 29)	8.233.561	1.434.210	Loss on disposal of fixed assets (Note 29)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

	2024			
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	
Bangunan	129.086.502	90%	31 Januari 2025 / January 31 2025	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	980.698.322	30% - 90%	31 Januari - 31 Maret 2025 /31 January - 31 March 2025	Plant machineries and equipment
Jumlah	1.109.784.824			Total
	2023			
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	
Bangunan	811.030.397	58% - 98%	31 Januari - 30 April 2024 / January 31 - April 30 2024	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	1.235.037.850	60% - 90%	31 Januari - 30 April 2024 / January 31 - April 30 2024	Plant machineries and equipment
Jumlah	2.046.068.247			Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset berupa bangunan dan mesin diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 16.702.546.614 dan Rp 15.832.500.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13 dan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 546.845.027 dan Rp 39.660.000.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, building and machinery assets are insured with PT Asuransi Bintang Tbk against the risk of fire, damage, theft and other risks with a total coverage of each amounting to Rp 16,702,546,614 and Rp15,832,500,000, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets.

As of December 31, 2024 and 2023, certain fixed assets of the Company are pledged as collateral for bank loans (Notes 13 and 18).

As of December 31, 2024 and 2023, gross carrying amount of fixed assets which are fully depreciated but still used in the operation amounted to Rp546,845,027 and Rp 39,660,000, respectively.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

10. ASET HAK GUNA

	2024	2023	
Biaya perolehan	10.954.739.924	10.954.739.924	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(1.131.211.084)	(549.367.489)	Accumulated depreciation
Jumlah	9.823.528.840	10.405.372.435	Total

10. RIGHT OF USED ASSETS

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

	<u>2024</u>
Biaya perolehan	
Tanah	1.404.892.483
Gudang	9.549.847.441
Sub total	<u>10.954.739.924</u>
Akumulasi penyusutan	
Tanah	491.712.369
Gudang	639.498.715
Sub total	<u>1.131.211.084</u>
Jumlah	<u>9.823.528.840</u>

Aset Hak-Guna merupakan sewa lahan dan gudang berlokasi di Desa Pening dan Desa Paringan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto dengan jangka waktu selama 20 (dua sepuluh) tahun dari tanggal 2 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2037 dengan pembayaran sewa dilakukan setiap tahun.

Beban penyusutan aset hak-guna sebesar Rp290.921.798 dialokasikan pada akun Beban Pokok Penjualan.

Berdasarkan akta notaris No 03 yang telah di sahkan oleh notaris Melyana Trisnawati menyatakan bahwa perusahaan telah menerima pengoperan aset hak guna dari PT. Mandalindo Tata Perkasa berupa tanah dan bangunan yang berdiri di luas tanah 5.429m² yang berlokasi di desa Pening, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto. Tanah dan bangunan akan di sewakan dalam jangka waktu 18,92 tahun dengan total biaya sewa Rp10.350.000.000.

11. UANG JAMINAN

Pada tanggal 31 Desember 2024, akun ini terdiri dari uang jaminan atas penambahan daya listrik sebesar Rp 373.500.000.

	<u>2024</u>
Tambah Daya Listrik	373.500.000
Sewa Scaffolding	-
Jumlah	<u>373.500.000</u>

Uang jaminan atas tambah daya listrik, dengan perhitungan sebagai berikut :

	<u>2024</u>
Jaminan Langganan (JL) Menjadi 2.770 kVA	623.250.000
JL Simpanan Sebesar 1.110 kVA	249.750.000
Jaminan tambah daya - bersih (1.660 kVA)	<u>373.500.000</u>

10. RIGHT OF USED ASSETS (Continued)

	<u>2023</u>	
		<i>Acquisition costs</i>
	1.404.892.483	<i>Land</i>
	9.549.847.441	<i>Warehouse</i>
	<u>10.954.739.924</u>	Sub total
		<i>Accumulated depreciation</i>
	421.467.745	<i>Land</i>
	127.899.744	<i>Warehouse</i>
	<u>549.367.489</u>	Sub total
	<u>10.405.372.435</u>	Total

Right of use assets is a land lease and warehouse located in Pening Village and Paringan Village, Jetis District, Mojokerto Regency with a period of 20 (twenty) years from January 2, 2018 to December 31, 2037 with lesse payments made every year.

Depreciation expense of rights-of-use assets amounting to Rp 290,921,798 was allocated to the Cost of Goods Sold account.

Based on notarial deed no. 03 which has been ratified by notary Melyana Trisnawati stated that the company has received the operation of use rights assets from PT. Mandalindo Tata Perkasa in the form of land and buildings that stand on a land area of 5,429m² located in Pening village, Jetis District, Mojokerto Regency. Land and construction will be leased for a period of 18.92 years with a total rental cost of Rp 10,350,000,000.

11. REFUNDABLE DEPOSIT

As of December 31, 2024, this account consists of refundable deposit for additional electrical power amounting to Rp 373,500,000.

	<u>2023</u>	
	623.250.000	<i>Increase Electricity Power</i>
	15.400.000	<i>Scaffolding Rent</i>
	<u>638.650.000</u>	Total

Refundable deposit of increase electricity power, counted as follows :

	<u>2023</u>	
	623.250.000	<i>Guarantee Deposit Increased to 2.770 kVA</i>
	-	<i>Guarantee Deposit saving amounted 1.110 kVA</i>
	<u>623.250.000</u>	Guarantee Deposit Net (1.660 kVA)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UANG JAMINAN (Lanjutan)

Uang jaminan sewa forklift tahun 2023 sebesar Rp15.400.000 dijadikan sebagai pelunasan atas sewa scaffolding, sehingga uang jaminan sewa scaffolding dimaksud telah di bebankan.

12. INVESTASI SAHAM

	<u>2024</u>
PT Indosena Perkasa Refineries	5.100.000.000
PT Indo Kelapa Perkasa	1.625.000.000
Jumlah	<u>6.725.000.000</u>

Perusahaan telah melakukan ekspansi bisnis dengan berinvestasi pada PT Indosena Perkasa Refineries & PT Indo Kelapa Perkasa hal ini di perlukan untuk memperluas jaringan bisnis dan memperluas pangsa pasar.

Pada investasi dengan PT Indosena Perkasa Refineries yang telah di rangkum pada akta pendirian perusahaan PT Indosena Perkasa Refineries No 03 tanggal 03 Januari 2024 dengan nomor AHU-0008871.AH.01.01 TAHUN 2024 yang telah di sahkan oleh notaris Melyana Trisnawati., S.H., M.Kn., menyatakan bahwa PT Indo Oil Perkasa akan berinvestasi seniali 51% atau Rp. 5.100.000.000.

Pada investasi dengan PT Indo Kelapa Perkasa yang telah di rangkum pada akta pendirian perusahaan PT Indo Kelapa perkasa No 10 tanggal 16 Desember 2024 dengan nomor AHU 0101278.AH.01.01 TAHUN 2024 yang telah di sahkan oleh notaris Melyana Trisnawati, S.H., M.Kn., menyatakan bahwa PT Indo Oil Perkasa akan berinvestasi seniali 65% atau Rp1.625.000.000.

Pada tahun 2024, PT Indosena Perkasa Refineries dan PT Indo Kelapa Perkasa belum beroperasi.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	<u>2024</u>
Utang bank jangka pendek:	
PT Bank UOB Indonesia	66.194.848.596
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	15.930.000.000
Jumlah	<u>82.124.848.596</u>

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 28 tanggal 28 Maret 2023 yang telah diperpanjang menjadi Surat Perjanjian No. 332 tanggal 22 Maret 2024, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

11. REFUNDABLE DEPOSIT (Continued)

Refundable deposit of rent forklift year of 2023 amounted to IDR 15.400.000 recorded as acquittance of rent the scaffolding, thus refundable deposit of rent scaffolding has been imposed to expense.

12. STOCK INVESTMENT

	<u>2023</u>	
-	-	PT Indosena Perkasa Refineries
-	-	PT Indo Kelapa Perkasa
-	-	Total

The Company has expanded its business by investing in PT Indosena Perkasa Refineries & PT Indo Kelapa Perkasa to expand its business network and market share.

On investment with PT Indosena Perkasa Refineries which has been summarized in the deed of establishment of PT Indosena Perkasa Refineries No 03 dated January 03, 2024 with number AHU-0008871.AH.01.01 TAHUN 2024 which has been legalized by notary Melyana Trisnawati, S;H, M.Kn., stated that PT Indo Oil Perkasa will invest 51% or Rp. 5,100,000,000.

On investment with PT Indo Kelapa Perkasa which has been summarized in the company establishment deed of PT Indo Kelapa Perkasa No. 10 dated December 16, 2024 with number AHU-0101278.AH.01.01 TAHUN 2024 which has been legalized by notary Melyana Trisnawati., S.H., M.Kn., stated that PT Indo Oil Perkasa will invest 65% or Rp. 1,625,000,000.

In 2024, PT Indosena Perkasa Refineries and PT Indo Kelapa Perkasa are not yet operational.

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>2023</u>	
	63.745.479.650	Short-term bank loans
	10.206.424.248	PT Bank UOB Indonesia
	10.206.424.248	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
	<u>73.951.903.898</u>	Total

PT Bank UOB Indonesia

Based on the Notification Letter of credit agreement No. 28 dated March 28, 2023 has been renewed as Notification Letter of credit agreement No. 332 dated March 22, 2024, the Company obtained several credit facilities with details as follows:

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Kredit Rekening Koran (per 31 Desember 2023)

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 20.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 28 Maret 2024
Suku bunga : 8,75% per tahun

Kredit Rekening Koran (per 31 Desember 2024)

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 20.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 28 Maret 2025
Suku bunga : 8,25% per tahun

Revolving Credit Facility ("RCF") (per 31 Desember 2023)

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 45.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 4 bulan dan dapat diperpanjang
Jatuh tempo : 28 Maret 2024
Suku bunga : 8,75% per tahun

Revolving Credit Facility ("RCF") (per 31 Desember 2024)

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 45.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 4 bulan dan dapat diperpanjang
Jatuh tempo : 28 Maret 2025
Suku bunga : 8,25% per tahun

Pre Export Financing ("PEF") (per 31 Desember 2023)

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 5.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 4 bulan dan dapat diperpanjang
Jatuh tempo : 28 Maret 2024
Suku bunga : 8,50% per tahun

Pre Export Financing ("PEF") (per 31 Desember 2024)

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 5.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 4 bulan dan dapat diperpanjang
Jatuh tempo : 28 Maret 2025
Suku bunga : 8,00% per tahun

Foregin Exchange ("FX") (per 31 Desember 2023)

Mata uang : Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit : \$AS 2.500.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 5 Tahun
Jatuh tempo : 28 Maret 2024

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Bank overdraft (as of Desember 31, 2023)

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 20,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : March 28, 2024
Interest rate : 8.75% annually

Bank overdraft (as of Desember 31, 2024)

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 20,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : March 28, 2025
Interest rate : 8.25% annually

Revolving Credit Facility ("RCF") (as of Desember 31, 2023)

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 45,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 4 months and can be extended
Due date : March 28, 2024
Interest rate : 8.75% annually

Revolving Credit Facility ("RCF") (as of Desember 31, 2024)

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 45,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 4 months and can be extended
Due date : March 28, 2025
Interest rate : 8.25% annually

Pre Export Financing ("PEF") (as of Desember 31, 2023)

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 5,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 4 months and can be extended
Due date : March 28, 2024
Interest rate : 8.50% annually

Pre Export Financing ("PEF") (as of Desember 31, 2024)

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 5,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 4 months and can be extended
Due date : March 28, 2025
Interest rate : 8.00% annually

Foreign Exchange ("FX") (as of Desember 31, 2023)

Currency : United States Dollar
Credit Plafond : US\$ 2,500,000
Purpose : Working capital
Terms : 5 Year
Due date : March 28, 2024

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Foreign Exchange ("FX") (per 31 Desember 2024)

Mata uang	: Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit	: \$AS 5.000.000
Tujuan	: Modal kerja
Jangka waktu	: 5 Tahun
Jatuh tempo	: 28 Maret 2025
Suku bunga	: -

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Persediaan atas nama Perusahaan (Catatan 7).
2. Piutang usaha atas nama Perusahaan (Catatan 5).
3. Deposito berjangka atas nama Perusahaan (Catatan 4).
4. Aset tetap atas nama Perusahaan (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2024, selain rasio *leverage*, Perusahaan telah mematuhi syarat dan ketentuan yang telah dipersyaratkan oleh PT Bank UOB Indonesia.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian No. XXIV/009/FD/SBY/12/2023 tanggal 11 Desember 2023 yang telah diperpanjang menjadi Surat Perjanjian No.031/PPJ/LGL/XI/2024 tanggal 26 November 2024, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Kredit Rekening Koran (per 31 Desember 2023)

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 3.000.000.000
Tujuan	: Modal kerja
Jangka waktu	: 1 Tahun
Jatuh tempo	: 11 Desember 2024
Suku bunga	: 8% per tahun

Kredit Rekening Koran (per 31 Desember 2024)

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 3.000.000.000
Tujuan	: Modal kerja
Jangka waktu	: 1 Tahun
Jatuh tempo	: 11 Desember 2025
Suku bunga	: 8% per tahun

Demand Loan I ("DL") (per 31 Desember 2023)

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 12.000.000.000
Tujuan	: Modal kerja
Jangka waktu	: 1 Tahun
Jatuh tempo	: 11 Desember 2024
Suku bunga	: 8% per tahun

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Foreign Exchange ("FX") (as of Desember 31, 2024)

Currency	: United States Dollar
Credit Plafond	: US\$ 5,000,000
Purpose	: Working capital
Terms	: 5 Year
Due date	: March 28, 2025
Interest rate	: -

This facility is guaranteed by:

1. Inventories on behalf of the Company (Note 7).
2. Trade receivables on behalf of the Company (Note 5).
3. Time deposit on behalf of the Company (Note 4).
4. Fixed assets on behalf of the Company (Note 9).

As of December 31, 2024, apart from the leverage ratio, the Company has complied with the terms and conditions required by PT Bank UOB Indonesia.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Based on the Notification Letter of credit agreement No. XXXIV/009/FD/SBY/12/2023 dated December 11, 2023, has been renewed as Notification Letter of credit agreement No. 031/PPJ/LGL/XI/2024 dated November 26, 2024, the Company obtained several credit facilities with details as follows:

Bank overdraft (as of Desember 31, 2023)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 3,000,000,000
Purpose	: Working capital
Terms	: 1 Year
Due date	: December 11, 2024
Interest rate	: 8% annually

Bank overdraft (as of Desember 31, 2024)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 3,000,000,000
Purpose	: Working capital
Terms	: 1 Year
Due date	: December 11, 2025
Interest rate	: 8% annually

Demand Loan I ("DL") (as of Desember 31, 2023)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 12,000,000,000
Purpose	: Working capital
Terms	: 1 Year
Due date	: December 11, 2024
Interest rate	: 8% annually

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Demand Loan I ("DL") (per 31 Desember 2024)

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 12.000.000.000
Tujuan	: Modal kerja
Jangka waktu	: 1 Tahun
Jatuh tempo	: 11 Desember 2025
Suku bunga	: 8% per tahun

Demand Loan II ("DL") (per 31 Desember 2023)

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 10.000.000.000
Tujuan	: Modal kerja
Jangka waktu	: 1 Tahun
Jatuh tempo	: 11 Desember 2024
Suku bunga	: 8% per tahun

Demand Loan II ("DL") (per 31 Desember 2024)

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 10.000.000.000
Tujuan	: Modal kerja
Jangka waktu	: 1 Tahun
Jatuh tempo	: 11 Desember 2025
Suku bunga	: 8% per tahun

Seluruh fasilitas kredit di atas dijamin antara lain dengan:

- Tanah dan bangunan atas nama Tan Bun Tik.
- Persediaan atas nama Perusahaan (Catatan 7).
- Piutang usaha atas nama Perusahaan (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2024, selain rasio *debt service coverage* ("DSCR") dan rasio *debt to equity*, Perusahaan telah mematuhi syarat dan ketentuan yang telah dipersyaratkan oleh PT Bank Maspion Indonesia.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 213/PKEBB/JATIM/2022 tanggal 28 April 2022, yang kemudian diperpanjang dengan Surat Perubahan Ke-1 Perjanjian Kredit No. 213/PKEBB/JATIM/2022 tanggal 18 April 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Kredit Rekening Koran

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 2.600.000.000
Tujuan	: Modal kerja
Jangka waktu	: 1 Tahun
Jatuh tempo	: 28 April 2024
Suku bunga	: 8,00% per tahun

Pada tahun 2023, utang bank terhadap Bank CIMB Niaga Tbk seluruhnya sudah dilunasi.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Demand Loan I ("DL") (as of Desember 31, 2024)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 12,000,000,000
Purpose	: Working capital
Terms	: 1 Year
Due date	: December 11, 2025
Interest rate	: 8% annually

Demand Loan II ("DL") (as of Desember 31, 2023)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 10,000,000,000
Purpose	: Working capital
Terms	: 1 Year
Due date	: December 11, 2024
Interest rate	: 8% annually

Demand Loan II ("DL") (as of Desember 31, 2024)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 10,000,000,000
Purpose	: Working capital
Terms	: 1 Year
Due date	: December 11, 2025
Interest rate	: 8% annually

The above credit facilities are secured by:

- Land and building on behalf of Tan Bun Tik.
- Inventories on behalf of the Company (Note 7).
- Trade receivables on behalf of the Company (Note 5).

As of December 31, 2024, apart from the *debt service coverage ratio* ("DSCR") and *debt to equity ratio*, the Company has complied with the terms and conditions required by PT Bank Maspion Indonesia.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the Letter of Credit Agreement No. 213/PKEBB/JATIM/2022 dated April 28, 2022, which then amended with the 1st Amendment Letter to the Credit Agreement No.213/PKEBB/JATIM/2022 dated April 18, 2023, the Company obtained credit facilities with details as follows:

Bank Overdraft

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 2,600,000,000
Purpose	: Working capital
Terms	: 1 Year
Due date	: April 28, 2024
Interest rate	: 8.00% annually

In 2023, bank loan to Bank CIMB Niaga Tbk has been fully paid.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No.15/OL/WB/SBY/III/2022 tanggal 16 Maret 2022, yang kemudian diperpanjang dengan Surat Persetujuan Kredit No. 57/OL/WB-SBY/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Kredit Rekening Koran

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 18.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 30 Maret 2023
Suku bunga : 10,00% per tahun

Pinjaman Tetap

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 40.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 30 Maret 2023
Suku bunga : 10,00% per tahun

Negosiasi Wesel Ekspor Sublimit Diskonto Wesel Ekspor

Mata uang : Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit : \$AS 1.200.000 atau setara dengan Rp 16.800.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 30 Maret 2023
Suku bunga : -

Derivatif Line/Forex Line

Mata uang : Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit : \$AS 1.337.500
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 30 Maret 2023
Suku bunga : -

Seluruh fasilitas kredit di atas dijamin antara lain dengan:

- Gudang atas nama Tan Bun Tik.
- Pabrik atas nama Tan Bun Tik, Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem, Yonathan Widakdo Sutanto, dan Tan Iwan Sutanto.
- Persediaan atas nama Perusahaan (Catatan 7).
- Piutang usaha atas nama Perusahaan (Catatan 5).
- Aset tetap atas nama Perusahaan (Catatan 9).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk

Based on the Letter of Credit Agreement No. 15/OL/WB/SBY/III/2022 dated March 16, 2022, which then amended with Credit Approval Letter No. 57/OL/WB-SBY/VIII/2022 dated August 1, 2022, the Company obtained several credit facilities with the following details:

Bank Overdraft

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 18,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : March 30, 2023
Interest rate : 10.00% annually

Fixed Loan

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 40,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : March 30, 2023
Interest rate : 10.00% annually

Export Bills Negotiation Sub-limit Export Bills Discount

Currency : United Stated Dollar
Credit Plafond : US\$ 1,200,000 or equivalent to Rp 16,800,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : March 30, 2023
Interest rate : -

Derivative Line/Forex Line

Currency : United Stated Dollar
Credit Plafond : US\$ 1,337,500
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : March 30, 2023
Interest rate : -

The above credit facilities are secured by:

- Warehouse on behalf of Tan Bun Tik.
- Factory on behalf of Tan Bun Tik, Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem, Yonathan Widakdo Sutanto, and Tan Iwan Sutanto.
- Inventories on behalf of the Company (Note 7).
- Trade receivables on behalf of the Company (Note 5).
- Fixed assets on behalf of the Company (Note 9).

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (lanjutan)

f. *Corporate Guarantee* atas nama PT Mandalindo Putra Perkasa.

Pada tahun 2023, utang bank terhadap PT Bank MNC Internasional Tbk seluruhnya sudah dilunasi.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (continued)

f. *Corporate Guarantee on behalf of PT Mandalindo Putra Perkasa.*

In 2023, bank loan to PT Bank MNC Internasional Tbk has been fully paid.

14. UTANG USAHA

	<u>2024</u>
Pihak ketiga	
Bumi Mas	6.915.193.263
Tn. Hendrawan	2.531.080.531
Meksi	1.985.798.607
Pangestu	1.839.369.111
PT Silk Chains Indonesia	1.448.150.400
PT Royal Coconut	1.207.125.353
PT Shanico Makmur Gemilang	1.031.500.800
CV Gemilang Warna Sejahtera	731.218.157
Efendi Selayar	775.233.240
PT Tri Jaya Tangguh	614.296.200
Victor	667.004.033
PT Sari Mas Permai	532.150.650
Santoso	524.207.146
Noto Sutikno	433.522.800
PT Sahati Hambaran Tangguh	420.808.104
PT Azuki Sinergi Indonesia	330.347.322
Kornelis Sera	213.076.049
PT Coconesia Makmur	102.053.142
Tn. Whelly	-
PT SPO Agro Resources	-
PT Biru Persada Utama	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	696.978.024
Jumlah	<u>22.999.112.932</u>

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

14. TRADE PAYABLES

	<u>2023</u>	
	-	Bumi Mas
	1.013.360.997	Tn. Hendrawan
	-	Meksi
	-	Pangestu
	-	PT Silk Chains Indonesia
	-	PT Royal Coconut
	-	PT Shanico Makmur Gemilang
	-	CV Gemilang Warna Sejahtera
	-	Efendi Selayar
	2.594.477.927	PT Tri Jaya Tangguh
	-	Victor
	-	PT Sari Mas Permai
	-	Santoso
	-	Noto Sutikno
	1.725.011.040	PT Sahati Hambaran Tangguh
	-	PT Azuki Sinergi Indonesia
	-	Kornelis Sera
	2.663.388.795	PT Coconesia Makmur
	2.485.561.252	Tn. Whelly
	4.107.222.000	PT SPO Agro Resources
	1.518.444.480	PT Biru Persada Utama
	-	Others (each below Rp 200,000,000)
	<u>4.836.841.677</u>	Total
	<u>20.944.308.168</u>	

The entire trade payables is denominated in Rupiah.

15. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2024</u>
Setoran modal saham	6.725.000.000
Pembelian aset tetap	-
Jumlah	<u>6.725.000.000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024, akun ini terdiri dari utang investasi modal saham kepada PT Indosena Perkasa Refineries dan PT Indo Kelapa Perkasa (Catatan 12).

15. OTHER PAYABLES

	<u>2023</u>	
	-	Paid in capital
	522.000.000	Purchase of fixed assets
	<u>522.000.000</u>	Total

As of December 31, 2024, this account consists of investment payable for paid-up share capital to PT Indosena Perkasa Refineries and PT Indo Kelapa Perkasa (Note 12).

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini terdiri dari Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masing-masing sebesar Nihil dan Rp2.875.931.613.

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 31 Desember 2024, akun ini terdiri dari taksiran tagihan pajak penghasilan badan tahun 2024 sebesar Rp 280.547.179 dan tahun 2023 sebesar Rp 1.486.272.002.

c. Utang Pajak

	2024
Pajak Penghasilan:	
Pajak Pertambahan Nilai	1.979.589.842
Pasal 4 (2)	11.000.000
Pasal 21	54.431.803
Pasal 22	96.973.035
Pasal 23	12.165.773
Jumlah	2.154.160.453

d. Pajak Penghasilan Badan

	2024
Pajak Kini	(1.887.453.920)
Pajak Tangguhan	121.502.912
Bersih	(1.765.951.008)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2024
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	8.111.745.489
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 16g)	(1.541.231.643)
Pengaruh pajak atas beda tetap:	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(86.026.820)
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak bersifat Final	24.637.754
Pajak kini tahun sebelumnya	(163.330.299)
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (Catatan 16e)	-
Beban pajak penghasilan - neto	(1.765.951.008)

16. TAXATION

a. Prepaid Taxes

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents Value Added Tax ("VAT") amounting Nil and Rp 2,875,931,613, respectively.

b. Estimated Claim for Income Tax Refund

As of December 31, 2024, this account represents estimated claim income tax for refund year 2024 amounting to Rp280,547,179 and year 2023 amounting to Rp1,486,272,002.

c. Taxes Payable

	2024	2023	
			<i>Income Taxes:</i>
			<i>Value Added Tax</i>
			<i>Article 4 (2)</i>
			<i>Article 21</i>
			<i>Article 22</i>
			<i>Article 23</i>
			Total

d. Corporate Income Taxes

	2024	2023	
Pajak Kini	(815.901.230)		<i>Current tax</i>
Pajak Tangguhan	(89.225.134)		<i>Deferred tax</i>
Bersih	(905.126.364)		Net

A reconciliation of income tax expenses - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	8.111.745.489	4.035.572.982	<i>Profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 16g)	(1.541.231.643)	(766.758.866)	<i>Tax calculated at applicable tax rates (Note 16g)</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(86.026.820)	(159.520.546)	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak bersifat Final	24.637.754	21.153.048	<i>Income already subjected to final tax</i>
Pajak kini tahun sebelumnya	(163.330.299)	-	<i>Previous year current tax</i>
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (Catatan 16e)	-	-	<i>Adjustment from change of tax rates (Note 16e)</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(1.765.951.008)	(905.126.364)	Income tax expenses - net

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	8.111.745.489	4.035.572.982
<u>Beda temporer</u>		
Imbalan kerja	109.498.000	126.889.000
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang	377.964.479	327.788.055
Aset hak guna	581.843.595	198.144.368
Beban bunga sewa	429.817.061	(1.122.427.388)
<u>Beda Tetap</u>		
Denda Pajak	213.749.559	-
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(129.672.391)	839.581.972
Beban yang tidak dapat dikurangkan	239.023.180	(111.331.831)
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	<u>9.933.968.972</u>	<u>4.294.217.158</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan – Pembulatan	9.933.968.000	4.294.217.000
Beban pajak kini	1.887.453.920	815.901.230
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	(154.487.697)	(103.337.000)
Pasal 25	(2.013.513.402)	(2.198.836.232)
Sub-total	<u>(2.168.001.099)</u>	<u>2.302.173.232</u>
Pajak Penghasilan Lebih Bayar :		
Tahun 2024	(280.547.179)	-
Tahun 2023	(1.486.272.002)	(1.486.272.002)
Jumlah Pajak lebih Bayar	<u>(1.766.819.181)</u>	<u>(1.486.272.002)</u>

16. TAXATION (Continued)

d. Corporate Income Taxes (continued)

The reconciliation between profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	8.111.745.489	4.035.572.982
<u>Temporary differences</u>		
Employee benefits	109.498.000	126.889.000
Impairment (recovery) loss reserve for receivables	377.964.479	327.788.055
Right-of-use assets	581.843.595	198.144.368
Interest lease expenses	429.817.061	(1.122.427.388)
<u>Permanent differences</u>		
Tax Penalties	213.749.559	-
Income already subjected to final tax	(129.672.391)	839.581.972
Non-deductible expenses	239.023.180	(111.331.831)
Estimated taxable profit of the year	<u>9.933.968.972</u>	<u>4.294.217.158</u>

The reconciliation between profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Estimated taxable profit of the year – rounded	9.933.968.000	4.294.217.000
Current tax expenses	1.887.453.920	815.901.230
Less prepaid income taxes:		
Article 22	(154.487.697)	(103.337.000)
Article 25	(2.013.513.402)	(2.198.836.232)
Sub-total	<u>(2.168.001.099)</u>	<u>2.302.173.232</u>
Income Tax Overpayment :		
Year 2024	(280.547.179)	-
Year 2023	(1.486.272.002)	(1.486.272.002)
Total Income Tax Overpayment	<u>(1.766.819.181)</u>	<u>(1.486.272.002)</u>

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

2024					
	Saldo awal / <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Manfaat pajak penghasilan / <i>Deferred tax</i> <i>benefit</i>	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lainnya / <i>Charged to</i> <i>other</i> <i>comprehensive</i> <i>income</i>	Saldo akhir / <i>Ending</i> <i>balance</i>	
Liabilitas imbalan kerja	61.631.440	20.804.620	4.314.140	86.750.200	<i>Employee benefits liability</i>
Penyisihan rugi penurunan nilai piutang usaha	157.054.599	71.813.251	-	228.867.850	<i>Allowance for impairment of trade Receivables</i>
Aset hak-guna	(162.549.749)	110.550.283	-	(51.999.466)	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas sewa	13.313.608	(81.665.242)	-	(68.351.634)	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	69.449.898	121.502.912	4.314.140	195.266.950	Total

2023					
	Saldo awal / <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Manfaat pajak penghasilan / <i>Deferred tax</i> <i>benefit</i>	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lainnya / <i>Charged to</i> <i>other</i> <i>comprehensive</i> <i>income</i>	Saldo akhir / <i>Ending</i> <i>balance</i>	
Liabilitas imbalan kerja	31.149.360	24.108.910	6.373.170	61.631.440	<i>Employee benefits liability</i>
Penyisihan rugi penurunan nilai piutang usaha	94.774.869	62.279.730	-	157.054.599	<i>Allowance for impairment of trade Receivables</i>
Aset hak-guna	(200.197.179)	37.647.430	-	(162.549.749)	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas sewa	226.574.812	(213.261.204)	-	13.313.608	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	152.301.862	(89.225.134)	6.373.170	69.449.898	Total

f. Surat Ketetapan Pajak

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00162/SKPPKP/KPP.2417/2023 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak tanggal 20 Februari 2023, Perusahaan menerima pengembalian pajak atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp 83.435.000.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00253/SKPPKP/KPP.2417/2023 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak tanggal 20 Maret 2023, Perusahaan menerima pengembalian pajak atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp 811.462.286.

16. TAXATION (Continued)

e. Deferred tax

f. Tax Assessment Letter

Based on the Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00162/SKPPKP/KPP.2417/2023 regarding Preliminary Refund of Tax Overpayment dated February 20, 2023, the Company received a tax refund for Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp83,435,000.

Based on the Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00253/SKPPKP/KPP.2417/2023 regarding Preliminary Refund of Tax Overpayment dated March 20, 2023, the Company received a tax refund for Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp 811,462,286.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan

Melalui Undang-Undang nomor 7 tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, Wajib Pajak dapat memperoleh penurunan tarif PPh sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif PPh Wajib Pajak Badan dalam negeri sebagaimana diatur dalam pasal 17 ayat 1 huruf b, Bab III tentang Pajak Penghasilan, sehingga tarif menjadi 19% untuk tahun 2024 dan 2023, apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Berbentuk Perusahaan Terbuka;
- Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") paling rendah 40% (Catatan 22);
- Memenuhi persyaratan tertentu.

Pemenuhan persyaratan tersebut dilakukan oleh Wajib Pajak Perseroan Terbuka dengan menyampaikan laporan kepada Direktorat Jenderal Pajak, diantaranya: laporan bulanan kepemilikan saham atas emiten atau perusahaan publik dan rekapitulasi yang telah dilaporkan dari Biro Administrasi Efek ("BAE").

Pada tanggal 9 Januari 2024 dan 4 Januari 2023, Perusahaan telah mendapatkan surat keterangan dari BAE atas pemenuhan kriteria-kriteria di atas masing-masing untuk tahun pajak 2024 dan 2023.

17. BEBAN AKRUAL

	<u>2024</u>
Gaji	787.684.616
Utilitas	44.229.048
Bunga	245.148.922
Lain-lain	922.552.591
Jumlah	<u>1.999.615.177</u>

16. TAXATION (Continued)

g. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rates

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decreased to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

Adjustments to Income Tax Arrangements

Through Law number 7 of 2021 dated October 29, 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations, Taxpayers can obtain a reduction in PPh rates of 3% (three percent) lower than the domestic Corporate Taxpayer PPh rate as stipulated in article 17 paragraph 1 letter b, Chapter III regarding Income Tax, so that the rate becomes 19% for 2024 and 2023, if it meets the following criteria:

- In the form of a Public Company;
- With the total number of paid-up shares traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) at least 40% (Note 22);
- Meet certain requirements.

Fulfillment of these requirements is carried out by Public Company Taxpayers by submitting reports to the Directorate General of Taxes, including: monthly reports of share ownership of issuers or public companies and recapitulation that has been reported from the Securities Administration Bureau.

On January 9, 2024 and January 4, 2023, the Company received a declaration letter from the Securities Administration Bureau for the fulfillment of the above criteria for fiscal year 2023 and 2022, respectively.

17. ACCRUED EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	787.684.616	744.393.708	Salary
	44.229.048	237.595.504	Utility
	245.148.922	77.855.171	Interest
	922.552.591	4.428.201	Others
Jumlah	<u>1.999.615.177</u>	<u>1.064.272.584</u>	Total

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>2024</u>
PT Bank UOB Indonesia	4.741.908.493
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
PT Bank UOB Indonesia	(2.634.393.612)
Bagian jangka panjang	<u>2.107.514.881</u>

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 28 tanggal 28 Maret 2023, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Kredit Investasi ("KI")

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 10.000.000.000
Tujuan	: Modal kerja
Jangka waktu	: 5 tahun
Jatuh tempo	: 30 Maret 2028
Suku bunga	: 8,50% per tahun

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Persediaan atas nama Perusahaan (Catatan 7)
- Piutang usaha atas nama Perusahaan (Catatan 5)
- Deposito berjangka atas nama Perusahaan (Catatan 4)
- Aset tetap atas nama Perusahaan (Catatan 9)

Pada tanggal 31 Desember 2024, selain rasio *debt service coverage* ("DSCR"), Perusahaan telah mematuhi syarat dan ketentuan yang telah dipersyaratkan oleh PT Bank UOB Indonesia.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 15/OL/WB/SBY/III/2022 tanggal 16 Maret 2022, yang kemudian diperpanjang dengan Surat Persetujuan Kredit No. 57/OL/WB-SBY/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Pinjaman Investasi Sublimit LC

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 10.000.000.000
Tujuan	: Modal kerja
Jangka waktu	: 5 Tahun
Jatuh tempo	: 30 Maret 2027
Suku bunga	: 10,00% per tahun

18. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>2023</u>	
PT Bank UOB Indonesia	6.849.423.381	PT Bank UOB Indonesia
Less current maturities:		
PT Bank UOB Indonesia	(2.107.514.892)	PT Bank UOB Indonesia
Long-term maturities	<u>4.741.908.489</u>	Long-term maturities

PT Bank UOB Indonesia

Based on the Notification Letter of credit agreement No. 28 dated March 28, 2023, the Company obtained several credit facilities with details as follows:

Investment Credit ("KI")

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 10,000,000,000
Purpose	: Working capital
Terms	: 5 year
Due date	: March 30, 2028
Interest rate	: 8.50% annually

This facility is guaranteed by:

- Inventories on behalf of the Company (Note 7)
- Trade receivables on behalf of the Company (Note 5)
- Time deposit on behalf of the Company (Note 4)
- Fixed assets on behalf of the Company (Note 9)

As of December 31, 2024, apart from the *debt service coverage ratio* ("DSCR"), the Company has complied with the terms and conditions required by PT Bank UOB Indonesia.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Based on the Letter of Credit Agreement No. 15/OL/WB/SBY/III/2022 dated March 16, 2022, which then amended with Credit Approval Letter No. 57/OL/WB-SBY/VIII/2022 dated August 1, 2022, the Company obtained several credit facilities with the following details:

Sublimit LC Investment Loan

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 10,000,000,000
Purpose	: Working capital
Terms	: 5 Year
Due date	: March 30, 2027
Interest rate	: 10.00% annually

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas kredit di atas dijamin antara lain dengan:

- Gudang atas nama Tan Bun Tik.
- Pabrik atas nama Tan Bun Tik, Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem, Yonathan Widakdo Sutanto, dan Tan Iwan Sutanto.
- Persediaan atas nama Perusahaan (Catatan 7).
- Piutang usaha atas nama Perusahaan (Catatan 5).
- Aset tetap atas nama Perusahaan (Catatan 9).
- Corporate Guarantee* atas nama PT Mandalindo Putra Perkasa.

Pada tahun 2023, utang bank terhadap PT Bank MNC Internasional Tbk seluruhnya sudah dilunasi.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance, PT Orix Indonesia Finance, dan PT Toyota Astra Financial Services. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2022, rincian pembayaran minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Sampai dengan satu tahun	1.013.489.043	1.259.508.944
Lebih dari satu tahun	34.920.000	892.388.945
Jumlah	1.048.409.043	2.151.897.889
Dikurangi bagian bunga	(196.121.683)	(152.067.128)
Nilai sekarang pembayaran minimum dari utang pokok	852.287.360	1.999.830.761
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(633.732.334)	(1.150.286.595)
Bagian jangka panjang	<u>218.555.026</u>	<u>849.544.166</u>

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Liabilitas sewa

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal tahun	9.619.919.063	1.192.499.011
Bunga	429.817.061	257.572.611
Penambahan	9.549.847.441	9.549.847.441
Pembayaran	(3.871.045.875)	(1.380.000.000)
Saldo akhir tahun	6.178.690.249	9.619.919.063
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.192.893.802)	(3.873.076.741)
Bagian jangka panjang	<u>1.985.796.447</u>	<u>5.746.842.322</u>

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (continued)

The above credit facilities are secured by:

- Warehouse on behalf of Tan Bun Tik.
- Factory on behalf of Tan Bun Tik, Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem, Yonathan Widakdo Sutanto, and Tan Iwan Sutanto.
- Inventories on behalf of the Company (Note 7).
- Trade receivables on behalf of the Company (Note 5).
- Fixed assets on behalf of the Company (Note 9).
- Corporate Guarantee* on behalf of PT Mandalindo Putra Perkasa.

In 2023, bank loan to PT Bank MNC Internasional Tbk has been fully paid.

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Company has several consumer financing agreements with PT BCA Finance, PT Orix Indonesia Finance, and PT Toyota Astra Financial Services. As of December 31, 2023 and 2022, the details of future minimum payments of consumer financing based on consumer financing agreement are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Sampai dengan satu tahun	1.013.489.043	1.259.508.944	Within one year
Lebih dari satu tahun	34.920.000	892.388.945	More one year
Jumlah	1.048.409.043	2.151.897.889	Total
Dikurangi bagian bunga	(196.121.683)	(152.067.128)	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang pembayaran minimum dari utang pokok	852.287.360	1.999.830.761	Present value of minimum payment
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(633.732.334)	(1.150.286.595)	Less current maturities of long-term liabilities
Bagian jangka panjang	<u>218.555.026</u>	<u>849.544.166</u>	Long-term maturities

20. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

a. Lease liabilities

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal tahun	9.619.919.063	1.192.499.011	Balance at the beginning of year
Bunga	429.817.061	257.572.611	Interest
Penambahan	9.549.847.441	9.549.847.441	Addition
Pembayaran	(3.871.045.875)	(1.380.000.000)	Payments
Saldo akhir tahun	6.178.690.249	9.619.919.063	Balance at the end of year
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.192.893.802)	(3.873.076.741)	Less current maturities of long-term liabilities
Bagian jangka panjang	<u>1.985.796.447</u>	<u>5.746.842.322</u>	Long-term maturities

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

a. Liabilitas sewa (Lanjutan)

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	581.843.595	198.144.368
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	429.817.061	257.572.611
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	<u>1.011.660.656</u>	<u>455.716.979</u>

20. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)

a. Lease liabilities (Continued)

The following are the amounts recognized in profit
or loss:

Depreciation expense of right-of
use asset (Note 9)
Interest expense of lease
liabilities (Note 30)
**Total amount recognized in
profit loss**

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak
Berelasi

Nature of Relationship and Transaction with
Related Parties

<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ Nature of Relationship with Related Parties</u>	<u>Sifat Transaksi/ Nature of Transactions</u>
PT Mandalindo Putra Perkasa	Pemegang Saham / Shareholder	Liabilitas sewa / Lease liabilities

b. Kompensasi kepada manajemen kunci

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah pihak-pihak memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Kompensasi untuk manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Direksi	1.800.000.000	1.800.000.000
Komisaris	528.000.000	528.000.000
Jumlah	<u>2.328.000.000</u>	<u>2.328.000.000</u>

b. Compensation of key management

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directory and controlling the activities of the entity. The directors are considered as key management personnel of the Company.

The compensation of key management is detailed below:

Directors
Commissioners

Total

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak
Berelasi

Nature of Relationship and Transaction with
Related Parties

<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ Nature of Relationship with Related Parties</u>	<u>Sifat Transaksi/ Nature of Transactions</u>
Komisaris dan Direksi / Commissioners and Directors	Personel Kunci dan Pemegang Saham / Key management and shareholder	Kompensasi kepada manajemen / Compensation to anagement

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial & Amran (TBA) No. 085/PSAK/KKA-BR/II/2025 tanggal 03 Februari 2025 dan No. 2703/PSAK-TBA.AN/I-2024 tanggal 26 Januari 2024, dimana menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2024
Tingkat bunga diskonto	7,14%
Tingkat kenaikan gaji	3,00%
Umur pensiun normal	57 Tahun / Years
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2024
Biaya jasa kini	87.470.000
Biaya bunga	22.028.000
Biaya jasa lalu	-
Beban yang diakui dalam laba rugi (Catatan 28)	109.498.000

	2024
Kerugian (keuntungan) aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(7.943.000)
Keuntungan aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	30.649.000
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	22.706.000
Jumlah	132.204.000

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	324.376.000
Beban yang diakui dalam laba rugi (Catatan 28)	109.498.000
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	22.706.000
Jumlah	456.580.000

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2024 and 2023, the Company accrued employee benefits liability based on the actuarial calculation prepared by Actuarial Consultant Office (KKA) Tubagus Syafrial & Amran (TBA) 085/PSAK/KKA-BR/II/2025 dated February 03, 2025 and No. 2703/PSAK-TBA.AN/I-2024 dated January 26, 2024, respectively, which using "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

	2023	
	6,79%	Discount rate
	3,00%	Salary increase rate
	57 Tahun / Years	Normal retirement age
	TMI IV 2019	Mortality rate

Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2023	
	115.005.000	Current service costs
	11.884.000	Interest costs
	-	Past service costs
Expense recognized in profit or loss (Note 28)	126.889.000	

	2023	
	6.121.000	Actuarial loss (gain) arising from changes in experience
	27.422.000	Adjustments Actuarial gain arising from changes in financial Assumptions
Remeasurements recognized in other comprehensive income	33.543.000	
Total	160.432.000	

The movements of employee benefits liability are as follows:

	2023	
	163.944.000	Beginning balance
	126.889.000	Expense recognized in profit or loss (Note 28)
	33.543.000	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Total	324.376.000	

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	2024		2023		
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability- Increase (decrease)	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability- Increase (decrease)	
Tingkat diskonto	1% (1%)	(376.021.000) 361.128.000	1% (1%)	(304.652.000) 347.117.000	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1% (1%)	361.329.000 (375.945.000)	1% (1%)	346.006.000 (305.410.000)	Salary growth rate

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The sensitivity of the overall employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang Saham	2024			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount	
Saham yang tidak dapat diperdagangkan melalui Bursa Efek Indonesia				Shares that cannot be traded through the Indonesia Stock Exchange
PT Mandalindo Putra Perkasa	217.255.500	47,85	21.725.550.000	PT Mandalindo Putra Perkasa
Sulastri	32.184.100	7,09	3.218.410.000	Sulastri
	249.439.600	54,94	24.943.960.000	
Saham yang dapat diperdagangkan melalui Bursa Efek Indonesia				Shares that can be traded through the Indonesia Stock Exchange
Johan Widakdo Liem	17.348.900	3,82	1.734.890.000	Johan Widakdo Liem
Yonathan Widakdo Sutanto	17.348.900	3,82	1.734.890.000	Yonathan Widakdo Sutanto
Albert Widakdo Sutanto	2.513.700	0,55	251.370.000	Albert Widakdo Sutanto
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	167.405.463	36,87	16.740.546.300	Public (each below 5%)
	204.616.963	45,06	20.461.696.300	
Jumlah	454.056.563	100,00	45.405.656.300	Total

Saham yang disetor, diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sejumlah 204.616.963 lembar saham atau 45,06%.

The paid-up shares, traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) amounted to 204,616,963 shares or 45.06%.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang Saham	2023			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount	
PT Mandalindo Putra Perkasa	217.255.500	47,85	21.725.550.000	PT Mandalindo Putra Perkasa
Sulastri	32.184.100	7,09	3.218.410.000	Sulastri
Johan Widakdo Liem	17.348.900	3,82	1.734.890.000	Johan Widakdo Liem
Ghandi Widagdo Sutanto	17.348.900			
Yonathan Widakdo Sutanto	17.348.900	3,82	1.734.890.000	Yonathan Widakdo Sutanto
Albert Widakdo Sutanto	2.513.700	0,55	251.370.000	Albert Widakdo Sutanto
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	150.056.563	33,05	16.740.546.300	Public (each below 5%)
Jumlah	454.056.563	100,00	45.405.656.300	Total

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024	2023	
Agio saham			Shares premium
Penawaran perdana saham sebesar 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 yang ditawarkan Rp 270	25.500.000.000	25.500.000.000	Initial public offering of 150,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 offered Rp 270
Pelaksanaan 56.563 waran seri 1 saham dengan nilai nominal Rp 100 per waran yang di tawarkan Rp 320 per waran	12.443.860	12.443.860	Exercise of 56,563 series 1 share warrants with a nominal value of Rp 100 per warrant offered Rp 320 per warrant
Biaya emisi saham	(1.899.450.000)	(1.899.450.000)	Share issuance costs
Jumlah	23.612.993.860	23.612.993.860	Total

24. CADANGAN UMUM

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.000.000.000.

24. GENERAL RESERVE

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company has established a general reserve as of December 31, 2022 amounting to Rp 1,000,000,000.

25. DIVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris No. 65 tanggal 26 Mei 2023 dari notaris Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., di Surabaya tentang berita acara rapat umum pemegang saham tahunan para pemegang saham telah menyetujui penggunaan saldo laba Perusahaan untuk dibagikan kepada pemegang saham Perusahaan dalam bentuk dividen tunai senilai Rp 1.405.813.174.

25. DIVIDEND

Based on Notarial Deed No. 65 dated May 26, 2023 from notary Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., in Surabaya regarding the minutes of the annual general meeting of shareholders which have approved the use of the Company's retained earnings to be distributed to the Company's shareholders in the form of cash dividends worth Rp 1,405,813,174.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. DIVIDEN (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 9 Juni 2022 dari Sitaesmi Puspadewi Subianto, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan para pemegang saham telah menyetujui untuk menggunakan saldo laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 membagikan 15% atau senilai Rp 1.148.528.265 kepada pemegang saham dalam bentuk dividen kas.

25. DIVIDEND (Continued)

Based on Notarial Deed No. 22 dated June 9, 2022 from Sitaesmi Puspadewi Subianto, S.H., M.Kn., notary in Surabaya regarding the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders agreed to use the Company's retained earnings for the financial year ending December 31, 2021 to distribute 15% or Rp 1,148,528,265 to shareholders in the form of cash dividends.

26. PENJUALAN

	<u>2024</u>
Ekspor	325.499.366.418
Lokal	308.877.455.882
Jumlah	<u>634.376.822.300</u>

26. SALES

	<u>2023</u>	
	301.709.451.876	<i>Export</i>
	298.642.177.109	<i>Local</i>
Jumlah	<u>600.351.628.985</u>	<i>Total</i>

	<u>2024</u>
<u>Ekspor</u>	
Sena Mills Refineries Pvt., Ltd	151.228.380.248
Agri Oils Packaging Sdn Bhd	40.610.447.061
Premium Vegetable Oils Sdn., Bhd.	29.926.605.296
Mewaholeo Industries Sdn., Bhd.	30.455.746.688
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000.000.000)	73.278.187.125
Sub-total	<u>325.499.366.418</u>

	<u>2023</u>	
	146.500.559.754	<i>Export</i>
	-	<i>Sena Mills Refineries Pvt.,Ltd</i>
	63.650.967.534	<i>Agri Oils Packaging Sdn Bhd</i>
	23.033.352.603	<i>Premium Vegetable Oils Sdn., Bhd.</i>
	68.524.571.984	<i>Mewaholeo Industries Sdn., Bhd.</i>
	-	<i>Others (each below Rp20,000,000,000)</i>
Sub-total	<u>301.709.451.875</u>	<i>Sub-total</i>

	<u>2024</u>
<u>Lokal</u>	
PT Silk Chains Indonesia	36.549.010.910
PT Pabrik Minyak Perniagaan dan Industri Ikan Dorang	45.310.110.000
PT Sahati Hamparan Tangguh	26.314.544.000
PT Bonanza Megah	42.157.368.600
PT Asianagro Agungjaya	26.393.930.000
PT Rajawali Megah Semesta	24.426.900.000
PT Sari Mas Permai	21.843.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000.000.000)	85.882.592.372
Sub-total	<u>308.877.455.882</u>
Jumlah	<u>634.376.822.300</u>

	<u>2023</u>	
	87.032.259.065	<i>Domestic</i>
	59.249.820.000	<i>PT Silk Chains Indonesia</i>
	23.973.588.000	<i>PT Pabrik Minyak Perniagaan and Industri Ikan Dorang</i>
	-	<i>PT Sahati Hamparan Tangguh</i>
	-	<i>PT Bonanza Megah</i>
	-	<i>PT Asianagro Agungjaya</i>
	-	<i>PT Rajawali Megah Semesta</i>
	-	<i>PT Sari Mas Permai</i>
	128.386.510.045	<i>Others (each below Rp20,000,000,000)</i>
Sub-total	<u>298.642.177.110</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>600.351.628.985</u>	<i>Total</i>

Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

All sales are sales to third parties.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	
	Jumlah/ Total	%
Sena Mills Refineries Pvt., Ltd	151.228.380.248	23,84%
PT Bonanza Megah	42.157.368.600	6,65%
PT Pabrik Minyak Perniagaan dan Industri Ikan Dorang	45.310.110.000	7,14%
Agri Oils Packaging Sdn Bhd	40.610.447.061	6,40%

26. SALES (Continued)

The breakdown of sales with contribution value exceeding 10% of total sales for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2023	
	Jumlah/ Total	%
Sena Mills Refineries Pvt., Ltd	146.569.178.683	24,41%
PT Bonanza Megah	87.032.259.065	14,50%
PT Pabrik Minyak Perniagaan dan Industri Ikan Dorang	61.120.964.922	10,18%
Agri Oils Packaging Sdn Bhd	7.713.206.761	1,28%

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2024
Persediaan awal bahan baku (Catatan 7)	66.729.479.505
Pembelian bahan baku	392.269.282.656
Bahan baku siap digunakan dalam proses produksi	458.998.762.161
Persediaan akhir bahan baku (Catatan 7)	(77.061.328.405)
Bahan digunakan dalam proses produksi	381.937.433.756
Upah langsung	9.242.361.349
Biaya pabrikasi	
Listrik pabrik	4.118.019.739
Operasional produksi	11.176.490.492
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	6.526.277.241
Penyusutan aset hak guna	581.843.595
Surveyor	1.415.868.046
Bongkar	1.059.426.000
Komisi pembelian	598.872.048
Laboratorium produksi	70.016.077
Penyesuaian berat timbangan	9.241.905
Angkut pembelian	182.292.131
Beban pokok produksi	416.918.142.381
Barang jadi	
Awal tahun (Catatan 7)	19.831.099.335
Pembelian	194.010.943.238
Persediaan rusak (63.604.961)	(63.604.961)
Retur barang jadi	-
Akhir tahun (Catatan 7)	(41.584.179.097)
Jumlah	589.112.400.894

27. COSTS OF GOODS SOLD

	2023	
Beginning balance of raw material (Note 7)	35.353.069.030	Beginning balance of raw material (Note 7)
Purchase of raw material	375.215.285.416	Purchase of raw material
Raw material in process	410.568.354.446	Raw material in process
Ending balance raw material (Note 7)	(66.729.479.505)	Ending balance raw material (Note 7)
Materials used in the production process	343.838.874.941	Materials used in the production process
Direct labor	5.191.946.003	Direct labor
Production costs		Production costs
Factory electricity	4.123.753.180	Factory electricity
Production operations	3.732.914.661	Production operations
Depreciation of fixed assets (Note 9)	3.102.917.084	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Depreciation of right of used assets	198.144.368	Depreciation of right of used assets
Surveyor	2.073.059.390	Surveyor
Unloading costs	1.049.665.000	Unloading costs
Purchase commission	638.639.187	Purchase commission
Production laboratory	597.326.379	Production laboratory
Scale Weight Adjustment	270.361.238	Scale Weight Adjustment
Transport purchases		Transport purchases
Costs of goods manufactured	364.817.601.431	Costs of goods manufactured
Finished goods		Finished goods
At the beginning of the year (Note 7)	9.794.531.493	At the beginning of the year (Note 7)
Purchasing	206.710.945.084	Purchasing
Inventory damaged	(160.446.000)	Inventory damaged
Finished goods returns	3.096.194.997	Finished goods returns
At the end of the year (Note 7)	(19.831.099.335)	At the end of the year (Note 7)
Total	564.427.727.670	Total

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok yang pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

27. COSTS OF GOODS SOLD (Continued)

There are no purchase transactions from one supplier whose cumulative purchases exceed 10% of the Company's revenue for the years ended December 31, 2024 and 2023.

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pengiriman barang	19.294.083.665	12.286.068.542
Gaji dan tunjangan	7.329.046.195	6.343.238.662
Perbaikan dan pemeliharaan BPJS	1.134.249.122	1.244.684.404
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	653.453.034	889.286.419
Transportasi	665.800.908	746.520.410
Beban pajak	300.682.767	706.316.169
Jasa profesional	861.663.328	644.525.226
Asuransi	699.502.507	561.324.239
Perjalanan dinas	328.319.418	515.973.914
Representasi dan Jamuan	396.576.936	346.917.394
Iklan dan Pemasaran	242.547.484	261.449.509
Administrasi IPO dan RUPS Komisi	198.955.967	228.957.639
Imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	388.332.748	218.724.009
Klaim penjualan	109.498.000	126.889.000
Pengiriman dan kurir	369.714.307	112.856.784
Perjamuan dan sumbangan	40.861.541	104.622.407
Perlengkapan kantor	112.215.300	89.806.500
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	98.074.144	53.733.639
Jumlah	<u>34.713.523.273</u>	<u>26.991.929.213</u>

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
		<i>Freight forwarding</i>
		<i>Salaries and allowances</i>
		<i>Repairs and maintenance</i>
		<i>BPJS</i>
		<i>Depreciation of fixed assets (Note 9)</i>
		<i>Transportation</i>
		<i>Tax expenses</i>
		<i>Professional fee</i>
		<i>Insurance</i>
		<i>Business travelling</i>
		<i>Representation and reception</i>
		<i>Advertising and marketing</i>
		<i>IPO and RUPS administrative</i>
		<i>Commission</i>
		<i>Employee benefits (Note 21)</i>
		<i>Sales claim</i>
		<i>Shipping and courier</i>
		<i>Entertainment and donations</i>
		<i>Office supplies</i>
		<i>Others (each below Rp 50,000,000)</i>
Jumlah		Total

29. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Penyisihan penurunan nilai piutang tak tertagih (Catatan 5)	(377.964.479)	(327.788.055)
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 9)	(8.233.558)	(1.434.210)
Kerugian penghapusan persediaan	-	-
Pemulihan kerugian nilai piutang usaha	-	-
Klaim asuransi	-	4.149.082.670
Lain-lain – neto	(249.781.464)	(191.697.244)
Jumlah	<u>(635.979.501)</u>	<u>3.628.163.161</u>

29. OTHER INCOME (EXPENSES)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
		<i>Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)</i>
		<i>Loss on disposal of fixed asset (Note 9)</i>
		<i>Loss on write-off of inventories</i>
		<i>Provision for recovery losses of trade receivables</i>
		<i>Claim insurance</i>
		<i>Others – net</i>
Jumlah		Total

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 4 Juli 2022, telah terjadi kebakaran yang berdapak pada bangunan sebesar Rp1.395.908.340, mesin sebesar Rp 6.560.420.790 dan persediaan sebesar Rp 31.556.474.521 sehingga total dampak kebakaran sebesar Rp 39.512.803.650. Perusahaan juga sudah melakukan claim asuransi kepada PT Asuransi Bintang Tbk, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Malaca trust Wuwungan Insurance Tbk., dengan total dana klaim yang sudah disetujui pihak asuransi sebesar Rp26.110.778.846. Pada tahun 2022 dana klaim yang sudah dibayarkan asuransi sebesar Rp10.625.000.000, sedangkan sisanya sebesar Rp15.485.778.846 telah diterima seluruhnya pada tahun 2023.

30. BIAYA KEUANGAN

	<u>2024</u>
Bunga bank	7.357.192.651
Administrasi bank dan provisi	626.524.523
Bunga liabilitas sewa (Catatan 20a)	429.817.061
Bunga pembiayaan konsumen	116.061.600
Jumlah	<u>8.529.595.835</u>

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali uang jaminan, utang bank, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan, dan karena pengungkapan informasi nilai wajar tidak diperlukan.

Nilai wajar dari uang jaminan tidak dapat ditentukan dengan andal, sehingga dicatat sebesar harga perolehan.

Nilai wajar utang bank dan utang pembiayaan konsumen mendekati jumlah tercatatnya karena liabilitas keuangan tersebut ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar dari liabilitas sewa diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

29. OTHER INCOME (EXPENSES) (Continued)

On July 4, 2022, a fire occurred which affected the building amounting to Rp 1,395,908,340, machinery amounting to Rp 6,560,420,790 and inventory amounting to Rp 31,556,474,521 so the total impact of the fire was Rp 39,512,803,650. The Company has also made an insurance claim to PT Asuransi Bintang Tbk, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Malaca trust Wuwungan Insurance Tbk., with total claim funds that have been approved by the insurance Company amounting to Rp 26,110,778,846. In 2022, the claim funds that have been paid by insurance amount to Rp 10,625,000,000, while the remaining Rp 15,485,778,846 has been received in full in 2023.

30. FINANCE COSTS

	<u>2023</u>	
	6.356.952.570	<i>Bank interest</i>
	634.233.528	<i>Bank administrative and provision</i>
	257.572.611	<i>Lease interest (Note 20a)</i>
	76.447.448	<i>Consumer financing interest</i>
Jumlah	<u>7.325.206.157</u>	<i>Total</i>

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except refundable deposit, bank loans, consumer financing payables, and lease liabilities, management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturity of these financial instruments, and therefore disclosures of fair value information are not required.

The fair value of refundable deposits cannot be reliably determined, thus it's carried at cost.

Fair value of bank loans and consumer financing payables, approximates its carrying amount since determined by discounting cash flows using current market interest rate.

The fair values of lease liabilities are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko suku bunga, risiko mata uang, dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor Impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not Impaired</i>	Penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	9.774.791.533	-	-	9.774.791.533	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	13.701.383.844	6.031.668.515	(1.204.567.634)	18.528.484.725	Trade receivables
Piutang lain-lain	985.349.155	-	-	985.349.155	Other receivables
Uang jaminan	373.500.000	-	-	373.500.000	Refundable deposits
Jumlah	24.835.024.532	6.031.668.515	(1.204.567.634)	29.662.125.413	Total

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES

The Company is exposed to credit risk, interest rate risk, currency risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2024 and 2023, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES (Continued)

	2023				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor Impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not Impaired</i>	Penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	7.960.848.519	-	-	7.960.848.519	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	33.095.940.190	1.661.845.376	(826.603.155)	33.931.182.411	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.000.000	-	-	4.000.000	Other receivables
Uang jaminan	638.650.000	-	-	638.650.000	Refundable deposits
Jumlah	41.699.438.709	1.661.845.376	(826.603.155)	42.534.680.930	Total

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan di masa datang.

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company.

c. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

c. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

The Company has transactional currency other exposures other than United States Dollar. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

Tujuan manajemen risiko, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko eksposur mata uang asing Perusahaan lindung nilai melalui kontrak berjangka. Sebagian besar kontrak valuta berjangka memiliki saat jatuh tempo kurang dari satu tahun setelah akhir periode pelaporan. Bila perlu, kontrak valuta berjangka yang berguling pada saat jatuh tempo.

Risk management objectives, policies and processes for managing the risk on foreign currencies exposures of the Company are hedged through forward exchange contracts. Most of the forward exchange contracts have maturities of less than one year after the end of the reporting period. Where necessary, the forward exchange contracts are rolled over at maturity.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Perusahaan yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

The following table shows the Company's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2024 and 2023.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

	2024	
	Mata Uang selain Rupiah Indonesia / other than Indonesia Rupiah Currency	Rupiah Indonesia / Indonesia Rupiah
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas		
Dolar Amerika Serikat	33.982	549.222.256
Yuan China	7.678	17.000.664
Yuan China Hongkong	3.755	8.305.727
Piutang usaha		
Dolar Amerika Serikat	33.982	12.974.322.909
Jumlah		13.548.851.556

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES (Continued)

	2023	
	Mata Uang selain Rupiah Indonesia / other than Indonesia Rupiah Currency	Rupiah Indonesia / Indonesia Rupiah
Financial Assets		
Cash and cash equivalents		
United States Dollar	23.045	355.261.257
Chinese Yuan	16.635	36.092.826
Chinese Yuan Hongkong		
Trade receivables		
United States Dollar	1.922.449	29.636.479.963
Total		30.027.834.046

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

Perusahaan memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kecuali utang pihak berelasi, liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan memiliki profil jatuh tempo kurang dari satu tahun.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

As of December 31, 2024 and 2023, except due to related party, the Company's financial liabilities are based on undiscounted contractual payments whose maturity profile are less than one year.

	2024				
	Kurang dari tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	82.124.848.596	-	-	82.124.848.596	Short-term bank loans
Utang usaha	22.999.112.932	-	-	22.999.112.932	Trade payables
Utang lain-lain					Other payables
Beban akrual	1.880.946.378	-	-	1.880.946.378	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.634.393.612	2.107.514.881	-	4.741.908.493	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	490.228.845	345.066.570	16.991.945	852.287.360	Consumer financing Payables
Liabilitas sewa	2.487.603.205	2.585.237.050	1.105.849.994	6.178.690.249	Lease liabilities
Jumlah	112.617.133.568	5.037.818.501	1.122.841.939	118.777.794.008	Total

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES (Continued)

	2023				
	Kurang dari tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	73.951.903.898	-	-	73.951.903.898	Short-term bank loans
Utang usaha	20.944.308.168	-	-	20.944.308.168	Trade payables
Utang lain-lain	522.000.000	-	-	522.000.000	Other payables
Beban akrual	1.064.272.584	-	-	1.064.272.584	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.107.514.892	2.107.514.886	2.634.393.603	6.849.423.381	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.150.286.595	809.673.796	39.870.370	1.999.830.761	Consumer financing Payables
Liabilitas sewa	3.873.076.741	4.025.087.872	1.721.754.450	9.619.919.063	Lease liabilities
Jumlah	103.613.362.878	6.942.276.554	4.396.018.423	114.951.657.855	Total

e. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis.

Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham, menerbitkan saham baru, melakukan penawaran umum, membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan konversi hutang ke modal saham ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya yang wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 rasio pengungkit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Total liabilitas	128.359.964.260	115.421.733.330
Dikurangi kas dan setara kas	9.774.791.533	7.906.848.519
Liabilitas neto	118.585.172.727	107.514.884.811
Total ekuitas	90.813.581.859	84.486.179.238
Rasio pengungkit	1,30	1,27

e. Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio between total liabilities and equity in order to support its business and maximizing value for shareholders and other stakeholders.

The Company manages and makes adjustments to the capital structure based on changes in economic conditions and business needs.

The Company manages its capital structure and makes adjustments as necessary, based on change in economic and business conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issued new shares, public offering, shares buy back, acquired new borrowing, conversion debt to equity or sale the asset to cover the loan.

The objective of management policy is consistently maintaining the healthy capital structure in the long run in order to ensure the access to the several financing alternatives at minimum cost of fund.

As of December 31, 2024 and 2023 the Company's gearing ratios are as follows:

Total liabilitas	
Less cash and cash equivalents	
Net liabilities	
Total equity	
Gearing ratio	

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LABA NETO PER SAHAM

	<u>2024</u>
Laba neto tahun berjalan	6.345.794.481
Total rata-rata tertimbang saham	<u>454.056.563</u>
Jumlah	<u>13,98</u>

33. EARNINGS PER SHARE

	<u>2023</u>	
	3.130.446.618	<i>Net profit for the year</i>
	<u>454.056.563</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
	<u>6,89</u>	Total

34. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu pengolahan dan perdagangan minyak Kopra. Tidak ada komponen dari Perusahaan yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

34. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in only one business segment which is in copra oil processing and trading. There is no separate component of the Company which engages in business activities or available separate financial information.

35. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2023 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tahun 2024 sebagai berikut:

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2023 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the 2024 financial statements, as follows:

<u>Sebelum Reklasifikasi/ As Previously Reported</u>	<u>Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Alasan Reklasifikasi/ Reason of Reclassification</u>
<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>			
Beban penyusutan aset tetap <i>/ Depreciation of fixed assets</i>	Penyusutan aset hak guna/ Depreciation of right of used assets	198.144.368	Untuk menyesuaikan berdasarkan sifat transaksi / <i>To adjust based on the nature of transaction</i>

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") No. 00064A tanggal 15 Januari 2024, Perusahaan menerima pengembalian pajak atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp 1.511.938.222.

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on the Tax Overpayment Refund Order Letter ("SPMKP") No. 00064A dated January 15, 2024, the Company received a tax refund of Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp 1,511,938,222.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Sewa-Menyewa Lahan dan Gudang Pabrik

Berdasarkan Akta Notaris No.03 tanggal 29 September 2023, Perusahaan menyewakan tanah seluas 5.429 m² berikut bangunan dan segala sesuatu yang tertanam, berdiri dan melekat di atasnya dengan biaya sewa sebesar Rp 10.350.000.000 dan jangka waktu dari 29 September 2023 sampai dengan 31 Mei 2042.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Factory Land and Warehouse Lease Agreement

Based on Notarial Deed No.03 dated September 29, 2023, the Company leases land covering an area of 5,429 m² including buildings and everything embedded, standing and attached thereon with a rental fee of Rp 10,350,000,000 and a term from September 29, 2023 to May 31, 2042.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa-Menyewa pada tanggal 2 Januari 2017 antara Tuan Tan Bun Tik dengan Perusahaan, para pihak sepakat untuk melakukan sewa lahan yang berlokasi di Desa Parning dan Desa Paringan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, dengan jangka waktu selama 20 tahun dan harga sewa sebesar Rp 100.000.000 untuk 5 tahun dan untuk periode 5 tahun berikutnya sampai dengan berakhir perjanjian, maka besarnya harga sewa mengalami kenaikan 10% per 5 tahun.

38. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru, yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

2) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Based on the Lease Agreement dated January 2, 2017 between Mr. Tan Bun Tik and the Company, both of the parties agreed to lease land located in Parning Village and Paringan Village, Jetis District, Mojokerto Regency, for a period of 20 years and the rental price is amounting to Rp 100,000,000 for 5 years and for the next 5 year period until the end of the agreement, the rental price will increase by 10% per 5 years.

38. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK, which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 60: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

2) January 1, 2025

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the financial statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.